

Mobil BMW Tabrak 4 Pemotor di Bogor, 6 Orang Terluka

JAKARTA (IM)

- Sebuah mobil BMW B-115-HEP yang dikemudikan oleh AM menabrak empat motor di daerah Cisarua, Bogor. Polisi memastikan pengemudi tidak dalam kondisi terpengaruh alkohol. "Tidak ada pengaruh alkohol," kata Kanit Laka Lantas Polres Bogor Ipda Angga Nugraha saat dihubungi, Minggu (3/10).

Sebelumnya, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 06.00 WIB. Mobil BMW yang dikemudikan oleh AM itu awalnya melaju dari arah Gadok menuju Puncak.

Menurut Angga kecelakaan itu terjadi akibat pengemudi BMW kurang konsentrasi. Akibatnya, sesampai di Jl Raya Umum Puncak di depan Wisma TNI AL Mulya Sari, Bogor, pengemudi menabrak empat

motor di lokasi.

"Pengemudi tidak berkonsentrasi penuh lalu bergerak ke kanan jalan menabrak empat kendaraan sepeda motor," terang Angga. Beruntung tidak ada korban jiwa akibat peristiwa kecelakaan tersebut. Namun enam orang diketahui mengalami luka-luka.

"Luka berat tiga orang dan luka ringan tiga orang," terang Angga.

Hingga saat ini, polisi belum menetapkan status hukum kepada pengemudi BMW tersebut. Angga menyebut pihaknya masih menggali keterangan dari sejumlah saksi di lokasi.

"Masih dijelaskan dulu ke saksi-saksi. Kan namanya kecelakaan itu hanya saksi yang bisa menjelaskan karena dia yang netral," tutur Angga. • **lus**

Tim Polres Mandailing Natal Tangkap Seorag Pemuda Bawa Ganja 17 Kilogram

MEDAN (IM) - Tim Ganas Satresnarkoba Polres Mandailing Natal, Sumatera Utara, menangkap seorang pemuda yang membawa ganja kering sebanyak 17 kilogram (kg) dari Mandailing Natal menuju Padang Sidempuan.

Guna mengelabui petugas, pemuda itu menyamar menjadi seorang sales makanan ringan.

Pemuda itu dengan santainya mengendarai sepeda motor melintas di Jalan Merdeka, Kota Panyabungan, tepat di depan Mapolres Mandailing Natal. Penyamarannya sebagai sales makanan ringan, lengkap dengan tas obrok, yang biasa dibawa oleh seorang sales, membuat pemuda itu yakin aksinya membawa ganja akan berjalan mulus.

Namun, dia tidak sadar telah dibuntuti petugas dari belakang dengan mengendarai mobil.

Petugas pun langsung melakukan pengejaran dan berhasil membekuk pelaku.

Dalam tas yang dibawa pria itu polisi menemukan 17 kilogram ganja kering.

Ganja dalam jumlah besar itu rencananya akan dibawa ke Padang Sidempuan setelah pelaku bertransaksi dengan seorang bandar di Desa Huta Tua, Panyabungan Timur.

Kepada polisi tersangka berinisial RB itu terus berkelit, mengatakan ganja itu bukan miliknya.

Dia mengaku hanya bertugas sebagai kurir yang akan mengirimkan barang haram itu kepada seorang pemesan berinisial AR di Padang Sidempuan.

Polisi mengatakan telah membuntuti tersangka sejak transaksi jual beli, mulai dari Desa Huta Tua hingga penangkapan.

Polisi masih mengembangkan kasus ini untuk mengungkap jaringan yang lebih besar. Sementara tersangka RB masih menjalani pemeriksaan dan terancam hukuman hingga 20 tahun penjara. • **lus**



IDN/ANTARA

EVAKUASI TERDUGA PELAKU KEJAHATAN

Petugas dan warga mengevakuasi terduga pelaku pencurian kendaraan bermotor HHS (40) dari sungai di kawasan Kedung Cowek, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (2/10). Polisi menahan dan memeriksa HHS yang mencemburkan diri ke sungai untuk menghindari amukan massa setelah aksi pencurian sepeda motor yang dilakukannya bersama M kepergok oleh pemiliknya di salah satu swalayan di kawasan tersebut.

Polisi akan Tetapkan Jalur Alternatif Ketika Berlaku Ganjil Genap di Depok

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok mempersiapkan jalur alternatif untuk kendaraan yang tidak bisa melintasi Jalan Margonda Raya jika aturan ganjil genap diterapkan.

Kasat Lantas Polres Metro Depok, AKBP Andi M Indra Waspada mengatakan, masyarakat yang tidak dapat melintasi karena pemberlakuan ganjil genap tidak perlu khawatir.

Sebab itu, Andi mengatakan, masyarakat tidak usah khawatir karena sudah dibuat jalur alternatif. Misalnya, mau mau menuju Djuanda, sudah ada jalur alternatif yang bisa dilewati. "Jadi sudah kita antisipasi juga untuk jalur alternatifnya," ujar Andi saat dikonfirmasi wartawan Minggu (3/10).

Guna menghindari terjadi kemacetan di jalur alternatif akibat pemberlakuan ganjil genap, Polres Depok juga sudah mempersiapkan rambu untuk jalur yang dilewati. Sehingga masyarakat jelas apabila kendaraannya tidak sesuai dengan jam gan-

jil genap maka mereka bisa lewat ke jalur alternatif yang sudah disiapkan.

Andi menambahkan, membuka jalur alternatif adalah untuk mengurangi kepadatan di ruas jalan Margonda.

"Intinya pengalihan aja, sehingga mengurangi kepadatan di ruas jalan Margonda," ungkapnya. Pengalihan ke jalur alternatif tersebut diterapkan di beberapa titik seperti dari arah Lenteng Agung diarahkan belok kiri ke Jalan Komjen M Jasim, dari arah Jalan Komjen M Jasim diarahkan lurus ke Lenteng Agung.

Sedangkan dari arah Juanda diputar balik, dari exit tol diarahkan belok kiri ke arah Juanda. Untuk pengendara dari arah Jalan Arif Rahman Hakim diarahkan belok kanan ke Jalan Margonda Seg.1.

Sementara itu untuk pengendara dari arah Jalan Margonda Seg.1 dibelokkan ke Jalan Arif Rahman Hakim, dan dari Arah Tol Kukusan dibelokkan ke Jalan Ir. H Juanda. • **lus**

12 | PoliceLine



IDN/ANTARA

PEMBERLAKUAN GANJIL GENAP DI OBJEK WISATA SANUR BALI

Polisi menghentikan pengendara sepeda motor dengan plat nomor ganjil saat penerapan ganjil genap dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 di pintu masuk Pantai Bangsal Sanur, Denpasar, Bali, Sabtu (2/10). Pemberlakuan ganjil genap yang digelar di tujuh titik pintu masuk objek wisata yang terletak di wilayah Sanur tersebut untuk mengantisipasi kerumunan pada libur akhir pekan sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19 dan dicekalkan bagi masyarakat yang menyeberang ke Pulau Nusa Penida atau bekerja di kawasan itu.

Polisi Salah Tilang, Pengendara Ditindak karena Bawa Sepeda di Dalam Mobil

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menegaskan boleh bawa sepeda di dalam mobil selama itu tidak mengganggu konsentrasi pengendaranya.

Dirlantas Minta Maaf

Atas kejadian itu, Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengakui anggotanya salah menerapkan pasal. Ia pun meminta maaf. "Atas kejadian tersebut, kami mewakili Direktorat Lalu Lintas meminta maaf," kata Sambodo dalam keterangannya kepada wartawan, Kamis (30/9) lalu.

Sambodo mengatakan ke depan pihaknya akan mengingatkan anggota terkait penerapan pasal dalam melakukan tilang. Sambodo juga memastikan anggota tersebut akan diberi sanksi.

"Akan mengingatkan kembali petugas di lapangan, khususnya terhadap petugas tersebut. Dan akan kita berikan sanksi sesuai kesalahannya," terang Sambodo.

Kombes Sambodo Purnomo Yogo menjelaskan bahwa anggota tersebut salah menerapkan pasal saat menilang. Yang mana anggota saat itu

menilang pengemudi mobil pribadi dengan pasal terkait angkutan umum.

"Dapat kami sampaikan bahwa anggota tersebut 'salah' dalam menerapkan pasal 307 menjelaskan tentang kendaraan bermotor angkutan umum barang, yang membawa barang melebihi dimensi angkutan dan dapat membahayakan keselamatan," kata Sambodo.

Menurut Sambodo, seharusnya anggota tersebut menerapkan Pasal 283 UU LLAJ, apabila barang yang

diangkut ke mobil penumpang itu dapat mengganggu konsentrasi si pengemudi.

"Sedangkan apabila akan menindak kendaraan berpelat hitam seharusnya menggunakan pasal 283: 'Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor dipengaruhi suatu keadaan dapat mengganggu konsentrasi berkendara' (apabila barang yang ada di dalam kendaraan cukup besar sehingga mengganggu pandangan dan berpotensi membahayakan)," papar Sambodo. • **mar**

Tim Gabungan Masih Memburu Pelaku Pembunuhan Wanita Paruh Baya di Cikarang

BEKASI (IM) - Tim gabungan dari Polda Metro Jaya, Polres Metro Bekasi dan Polsek Cikarang Pusat dibentuk guna menangkap pelaku pembunuhan terhadap wanita paruh baya MB (58) di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, pada Kamis (30/9).

Sampai saat ini pihak kepolisian masih meminta keterangan saksi maupun keluarga korban untuk membuka motif dan pelaku pembunuhan sadis tersebut.

Ppetugas juga mengerahkan anjing pelacak untuk mengidentifikasi pelakunya. Itu karena diduga beberapa barang pelaku tertinggal di lokasi kejadian.

Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi, Kompol Rahmad Sujatmiko mengatakan, berdasarkan hasil autopsi, terdapat sejumlah luka tusuk akibat senjata tajam (sajam) di tubuh korban. Untuk itu, penyidik memastikan korban tewas dibunuh.

"Karena tidak ada barang berharga korban yang hilang, diduga dibunuh. Motifnya sedang kita telusuri," katanya, Minggu (3/10).

Hingga saat ini, polisi telah

memeriksa tiga saksi, termasuk suami korban, Ombing (46), orang pertama kali mengetahui kondisi korban saat ditemukan.

Selain itu, hasil olah TKP di lokasi kejadian termasuk bagian penyelidikan terkait motif, modus, dan penyebab korban meninggal dunia.

Rahmad mengaku bahwa pihaknya mengalami kesulitan dalam mengungkap kasus tersebut lantaran minimnya bukti serta saksi saat kejadian. Dari hasil penyelidikan sementara, tidak ditemukan adanya barang berharga milik korban yang hilang.

"Untuk motifnya sendiri masih terus kita dalam, mudah-mudahan bisa cepat terungkap," ucapnya.

Sebagaimana diketahui, wanita paruh baya ditemukan tewas dengan luka tusuk di beberapa bagian wajah dan tubuhnya di Kampung Kiara Kendor, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Kamis (30/9) siang.

Korban MB (58) diduga tewas dibunuh karena beberapa luka tusukan di bagian kepala. Tewasnya korban membuat geger warga Cikarang Pusat. • **lus**

Setelah Tabrak Polisi, Seorang Remaja di Sumsel Pura-pura Pingsan

PALEMBANG (IM) - Seorang remaja pria di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel), kemudian pura-pura pingsan setelah menabrak polisi yang akan menghentikannya.

Saat itu, remaja tersebut mau kabur saat distop polisi sedang menggelar razia knalpot brong.

"Iya benar, dia itu nabrak anggota kita. Setelah nabrak dia malah pura-pura pingsan, ya namanya juga anak-anak," kata Kasat Lantas Polrestabes Palembang, Kompol Endro Ariwibowo, Minggu (3/10).

Kejadian itu, kata Endro, terjadi saat tim gabungan TNI-Polri tengah menggelar razia penertiban kendaraan yang menggunakan knalpot brong pada Sabtu (2/10), pukul 23.00-02.00 WIB, dini hari. Remaja itu,

seperti kelihatan panik melihat tim gabungan tengah menggelar razia di Jalan Jendral Sudirman, Ilir Timur 1, tersebut.

"Diduga panik dan berusaha kabur, dia nabrak anggota kita. Karena dilededekin anggota, dia langsung sadar dan ketawa-ketawa sendiri. Anggota tidak luka berat, yang bersangkutan kami periksa karena dia melanggar dan melawan petugas, dia kita tilang karena melanggar aturan," kata Endro.

Selain pria itu, sambung Endro, ada 103 orang lainnya yang di tilang dengan berbagai pelanggaran seperti tidak memiliki SIM dan STNK. Namun ada sekitar 78 motor disita, karena menggunakan knalpot brong.

"103 orang ditilang, ada yang tidak membawa surat-surat. Tapi di dominasi yang

menggunakan knalpot brong, ada 78 motor yang kita sita," terangnya.

Dari 103 pengendara motor, ada juga satu pengendara mobil yang ditilang karena menggunakan knalpot brong. Di Palembang, menurutnya, angka pelanggaran lalu lintas semacam ini masih cukup tinggi.

terhadap anaknya yang memang belum waktunya mengendarai kendaraan bermotor. Hal itu, demi meminimalkan angka kecelakaan lalu lintas.

"Iya masih cukup tinggi (pelanggaran). Hasil giat semalam didominasi pelanggaran knalpot brong. Kami harap para orang tua bisa membimbing anaknya supaya mengawasi kendaraan yang dipakai dan kegiatan anaknya di malam hari," jelas Endro. • **lus**



IDN/ANTARA

KECELAKAAN DI TOL PURBALEunyi

Petugas Jasa Marga memotret kondisi truk yang mengalami kecelakaan di kilometer 134 Jalan Tol Purbaleunyi di Pasir Koja, Bandung, Jawa Barat, Minggu (3/10). Kecelakaan yang melibatkan sebuah truk pengangkut tiang bor, sebuah travel dan sebuah mobil keluarga tersebut masih dalam penyelidikan petugas.